

ABSTRAK *ash*

Permukiman transmigran desa Bangsa Negara, terletak di Kecamatan Buay Madang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Propinsi Sumatera Selatan. Bermula dari usulan masyarakat setempat, lokasi ini dipersiapkan oleh pemerintah untuk penempatan transmigran swakarsa.

Penempatan transmigran swakarsa di desa Bangsa Negara dimulai pada akhir tahun 1983 dan hingga kini telah ditempatkan 754 kepala keluarga transmigran swakarsa. Dari 754 kepala keluarga transmigran swakarsa tersebut 503 di antaranya diberi bantuan biaya oleh pemerintah, sisanya 251 kepala keluarga merupakan transmigran swakarsa tanpa bantuan biaya.

Penelitian ini diarahkan pada transmigran swakarsa tanpa bantuan biaya. Tujuannya adalah untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan penduduk mau melakukan transmigrasi swakarsa tanpa bantuan biaya dan untuk mengetahui keadaan sosial ekonominya di daerah tujuan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengambil sampel 150 diantara 251 populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random atau acak sederhana. Data yang diperoleh dianalisa melalui tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pemerintah di dalam penyelenggaraan transmigrasi swakarsa masih diperlukan agar penempatannya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, tidak merusak lingkungan dan tidak liar serta transmigran dapat memperoleh status yang jelas. Kepala keluarga yang melakukan transmigrasi swakarsa tanpa bantuan biaya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 46% berumur kurang dari 30 tahun; 82% berpendidikan Sekolah Dasar ke bawah; rata-rata pemilikan lahannya 0,11 Ha; 49,2% bekerja sebagai buruh tani; penghasilan rata-rata di daerah asalnya 240 kg setara beras/kapita/tahun. Faktor-faktor yang menarik di daerah tujuan bagi mereka untuk melakukan transmigrasi swakarsa tanpa bantuan biaya ke desa Bangsa Negara antara lain: adanya sanak famili atau saudara, kesempatan pemilikan lahan, kesempatan kerja dibidang pertanian, adanya informasi keberhasilan dan hubungan yang mudah dengan daerah asal.

Keadaan sosial ekonomi di daerah tujuan lebih baik dibandingkan dengan pada waktu mereka masih berada di daerah asal. Pendapatan rata-rata naik dari 240 kg setara beras/kapita/tahun menjadi 405 kg setara beras/kapita/tahun. Pendapatan mereka ini bukan hanya berasal dari pertanian tetapi juga dari non pertanian. Hal ini disebabkan letak lokasi permukiman dekat dengan pasar dan didukung sarana transportasi yang baik. Mereka rata-rata memiliki pekerjaan tambahan selain bekerja sebagai petani dan hanya 24,7% keluarga transmigran yang tidak mempunyai pekerjaan tambahan.